

Pengembangan UMKM Ternak Ayam Potong sebagai Bentuk Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Muncan Kabupaten Karangasem

Putu Indah Hapsari^{1*}, Putu Ngurah Suyatna Yasa², Bayu Pasupati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

Email korespondensi: pt.indahhapsari@gmail.com

Abstract

The conditions of the covid 19 pandemic have a conflict, one of which is from the economic sector, MSMEs make a solution to get income. Animal husbandry is one of the MSME commodities that can be developed, namely the business of selling chicken meat (broiler). Muncan village with a cool topography and is a rural area, the existence of livestock is very supportive of this situation. One of the activists of this home industry is I Wayan Rudi, whose product specifications are broiled chicken and broiled chicken. There are several problems related to the management of the business, namely limited knowledge in marketing and how to increase production quantity. The type of activity that needs to be done to help is the provision of socialisation related to marketing strategies and how to increase the quantity of production of slaughtered chicken. The purpose of this service activity is to increase partners' understanding of marketing strategies and increase production quantity which in turn will be able to increase the number of sales. The expected results of this activity are an increase in assets, business turnover, production quantity and an increase in the number of workers.

Keywords: SMEs; Beef Chicken; Training; Facilitators

Abstrak

Kondisi pandemi covid 19 memberikan benturan salah satunya dari sektor ekonomi, UMKM menjadikan solusi untuk mendapatkan penghasilan. Peternakan salah satu komoditi UMKM yang bisa dikembangkan yaitu usaha penjualan daging ayam (ayam potong). Desa muncan dengan topografi sejuk dan merupakan area pedesaan keberadaan peternakan sangat mendukung dengan situasi seperti ini. Salah satu penggiat industri rumah tangga ini adalah I Wayan Rudi spesifikasi produk adalah ayam potong dan ayam panggang. Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dari usaha tersebut, yaitu keterbatasan pengetahuan di bidang pemasaran dan cara meningkatkan kuantitas produksi. Jenis kegiatan yang perlu dilakukan untuk membantu adalah pemberian sosialisasi terkait strategi pemasaran dan cara meningkatkan kuantitas produksi ternak ayam potong. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait strategi pemasaran dan peningkatan kuantitas produksi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan jumlah penjualan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan aset, omset usaha, jumlah produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja.

Kata Kunci: UMKM; Ternak Ayam Potong; Pelatihan; Pendamping

Accepted: 2024-10-05

Published: 2025-01-02

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM dalam masa pandemic covid 19 mengalami peningkatan, masyarakat yang terdampak akibat pandemic covid 19 mengambil alih segmen UMKM dengan berbagai jenis untuk mata pencarian utama. Mereka yang merantau beralih membuka usaha UMKM dirumah yaitu didesa asal. Begitu juga yang dilakukan salah satu pelaku UMKM I Wayan Rudi yang menggeluti usaha potong ayam yang berlokasi di Br. Dinas Kawan, Desa Muncan, Kec. Selat, Kab. Karangasem yang berlokasi kurang lebih 24 km dari pusat kota Amlapura. Desa Muncan memiliki tofografi tinggi dengan suhu yang sejuk berkisar 28 derajat celcius sampai 31 derajat celcius sehingga memungkinkan untuk pengembangan usaha peternakan ayam. Keberadaan masyarakat yang menetap saat ini berprofesi dan bergelut di bidang pertanian dan peternakan. Lokasi area usaha ternak ayam potong dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Muncan
Sumber : Tim PKM, 2024

Peternakan merupakan komoditi yang berada di wilayah Kabupaten Karangasem banyak terdapat di wilayah pedesaan salah satunya Desa Muncan. Peternakan ayam salah satunya. Peternakan ayam dipilih karena hampir kebutuhan sehari-hari memerlukan konsumsi daging dan yang paling dijangkau adalah daging ayam. Apalagi umumnya di Bali setiap ada upacara dominan menggunakan daging ayam sebagai sarana upacara dalam menghaturkan sesajen atau banten, dan setelah dihaturkan dikonsumsi langsung. Dalam keseharian konsumsi daging ayam juga digunakan dalam rumah tangga. Beberapa keberadaan kandang berada di wilayah Desa Muncan karena suhu wilayah yang mendukung. Hal ini yang menjadikan Bapak I Wayan Rudi menggeluti usaha ayam potong dari awal tahun 2020 hingga saat ini berlanjut karena konsumsi daging ayam diprediksi akan exist kedepannya dan usaha mampu di regenerasi untuk diwariskan.

Bapak I Wayan Rudi adalah salah satu warga asli di Desa Muncan sehingga untuk profilnya saat ini sudah dikenal di lingkungan desa muncan sebagai penjual ayam potong. Tidak hanya ayam potong, Bapak I Wayan Rudi saat ini juga mengembangkan usaha ayam panggang bagi pelanggan yang ingin praktis untuk digunakan dalam upacara keagamaan. Untuk persediaan ayam Bapak I Wayan Rudi bekerjasama dengan beberapa mitra yang memiliki kandang dengan kapasitas diatas 2000 ekor sehingga mendapatkan harga yang lebih bersaing dibandingkan ke tengkulak. Pemasaran produk saat ini masih di wilayah sekitar desa dan pasar tradisional di Desa Muncan. Berdasarkan pengamatan Tim PKM Universitas Warmadewa yang dilakukan 20 Februari 2024 didapatkan kondisi mitra saat sedang melakukan proses membersihkan ayam potong dan memanggang ayam yang dilakukan di atas tanah dan dengan kondisi yang terbuka seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Mitra Ternak Ayam Potong
Sumber : Tim PKM, 2024

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan mitra, dapat diuraikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra adalah :

1. Strategi pemasaran yang belum optimal.
2. Kuantitas produksi yang belum memadai.

3. Belum tersedianya alat bantu untuk memanggang ayam.

Tujuan kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam hal ini penjualan daging ayam Bapak I Wayan Rudi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan usahanya, yaitu dari sisi produksi, pengadaan peralatan, pengelolaan keuangan dan pemasaran produknya. Diharapkan dengan adanya program kegiatan ini pengelolaan usaha mitra dapat berjalan lancar dan maksimal.

METODE

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan dan potensi mitra dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

1. Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pemasaran dan Kuantitas Produksi.
Diberikan kepada mitra yaitu kepada pemilik dan karyawan dengan mengunjungi langsung ke lokasi mitra yaitu di Banjar Dinas Kawan, Desa Muncan -Selat, Karangasem
2. Koordinasi dan pembagian tugas anggota team dosen sebagai tim kerja, mahasiswa yang dilibatkan dan pihak mitra terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, untuk mencapai kesepakatan mengenai jadwal waktu, hari dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. PKM ini akan dilaksanakan mengacu pada jadwal waktu kegiatan mulai bulan April 2024 sampai dengan Desember 2024.
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran yang optimal dan kuantitas produksi yang memadai. Hal ini dilakukan agar sasaran pemasaran lebih terarah dan menjangkau market share yang lebih luas dan kuantitas produksi semakin meningkat.
5. Pengadaan beberapa peralatan yang diperlukan dan yang sudah tidak layak pakai agar dapat menunjang kelancaran proses produksi.

Partisipasi mitra sangat diharapkan demi kesuksesan program kerja yang kami laksanakan. Gagasan atau ide dari kegiatan kemitraan masyarakat ini merupakan inisiatif tim pengusul, melihat begitu besarnya peluang dari usaha yang dilakukan oleh mitra untuk berkembang. Program pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan *skill* dibutuhkan untuk kegiatan produksi dalam meningkatkan kuantitas produk, selain itu juga adanya bantuan teknologi berupa peralatan kerja maupun teknologi informasi untuk akses pasar yang lebih luas termasuk dalam promosi (Suyatna, 2020). Dalam program kemitraan ini peran serta mitra sangat penting, hal ini dicerminkan dengan partisipasi aktif yang telah dilakukan oleh mitra. Bentuk partisipasi mitra sudah dapat terlihat dari awal tim pengusul menjelaskan program kemitraan ini, respon yang ditunjukkan mitra sangat positif, kemudian berlanjut ketika tim pengusul ingin menggali informasi lebih dalam mengenai usaha yang sedang dijalankan oleh mitra, keterbukaan yang diperlihatkan mitra sangat membantu kelancaran tim pengusul untuk mendapatkan informasi secara lengkap. Komitmen mitra untuk bekerjasama dalam program kemitraan masyarakat ini sangat penting, terlihat dari bagaimana mitra menyampaikan hal-hal yang menjadi kendala usahanya, keterbatasan yang dialami selama ini, dan tentunya harapan besar dengan adanya program kemitraan ini akan berpengaruh pada usahanya nanti. Maka dari itu mitra berkomitmen untuk mengikuti seluruh kegiatan/program yang telah disusun oleh tim pengusul hingga selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, adalah untuk membantu mitra untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mitra yang termasuk dalam industri rumah tangga, yang juga terkena dampak pandemi Covid 19, terutama dari sisi penjualan yang bisa dicapai. Dari identifikasi permasalahan yang dilakukan, kami memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga peningkatan penjualan bisa dicapai, yang

nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga mitra. Berikut ini digambarkan perkembangan produksi dan penjualan dari usaha mitra.

Tabel 4. Perkembangan Produksi dan Penjualan Ternak Ayam Potong I Wayan Rudi Bulan Januari – Juni 2024

No	Bulan	Produksi (Ekor)	Produksi (Kg)	Penjualan (Rp)/Bln
1	Januari	350	700	24,500,000
2	Pebruari	500	950	33,250,000
3	Maret	300	800	28,000,000
4	April	625	1,300	45,500,000
5	Mei	750	1,500	52,500,000
6	Juni	650	1,575	55,125,000

Dari gambaran data tersebut di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya program kemitraan kepada masyarakat dari Universitas Warmadewa ini, perlahan-lahan kesulitan yang dialami mitra mulai dapat teratasi, dan menunjukkan adanya peningkatan produksi dan penjualan mulai dari awal tahun. Selama beberapa bulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra sangat memberikan kontribusi dalam kelancaran proses pelaksanaan pengabdian ini, antara lain:

1. Mitra berperan aktif dalam pembuatan video ataupun foto untuk kegiatan promosi di youtube maupun media cetak online, yang membuat mitra lebih dikenal.
2. Mitra mengikuti penyuluhan terkait strategi pemasaran yang optimal.
3. Mitra mengikuti penyuluhan terkait kiat-kiat meningkatkan kuantitas produksi.

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan, sebagai berikut.

- a. Usaha Ternak Ayam Potong/Panggang milik mitra, adalah merupakan usaha yang potensial dan perlu untuk dikembangkan, karena usaha ternak ayam potong/panggang adalah merupakan usaha yang produknya pasti akan dibutuhkan masyarakat pada saat ada upacara keagamaan menggunakan daging ayam sebagai sarana upakara dalam menghaturkan sesajen atau banten, dan setelah dihaturkan dikonsumsi langsung. Dan di dalam keseharian daging ayam juga dikonsumsi dalam rumah tangga.
- b. Pengembangan usaha mitra dilakukan dengan meningkatkan kuantitas produksi, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, serta memperluas jaringan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyatna, Putu Ngurah dkk. 2020. "Labirin Industri Kecil Menengah Di Bali". Penerbit : R.A.De.Rozarie. Surabaya
- Suyatna, Putu Ngurah. 2012. "Bisnis Kerajinan Dilandasi Modal Sosial". Penerbit: Titah Surga. Yogyakarta